



Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kurikulum SD Methodist 3 Palembang

Merri Christanti¹, Yusni Arni², Kasmahani Annisa³, Erizka Agustiana Dewi⁴, Regita Listriani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

04 August 2024

Revised

20 September 2024

Accepted

26 October 2024

Artikel ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kurikulum SD Methodist 3 Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan teknologi dalam pembuatan kurikulum di SD Methodist 3 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Methodist 3 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pada perkembangan kurikulum, manfaat dan tantangan penggunaan teknologi dalam kurikulum sekolah dasar dan kesulitan yang dihadapi guru terkait terbatasnya fasilitas dan infrastruktur teknologi. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah peneliti berharap penelitian ini akan membantu kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum berbasis teknologi yang lebih baik di masa depan.

Keywords

Teknologi, Perkembangan Kurikulum, Sekolah Dasar.

Corresponding

Author :

kasmahanianisa@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sedang mengalami transformasi besar selama era globalisasi saat ini. Saat ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan dari guru saja. Dengan teknologi internet dan media elektronik yang mudah diakses, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa bantuan guru. Kajian dan penggunaan e-teknologi untuk membuat, menggunakan, dan mengelola sumber penelitian yang layak dan teknologi untuk membantu siswa belajar dan meningkatkan prestasi adalah contoh penting dari teknologi dalam pendidikan (Nur'ariyani & Jumyati, 2022).

Masyarakat sering menganggap teknologi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan mesin. Namun, teknologi pendidikan dapat didefinisikan dalam arti yang lebih luas, yaitu sebagai gabungan elemen manusia dan mesin, gagasan, proses, dan manajemen (Melani et al., 2023). Teknologi ini digunakan dalam

upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Selain itu, teknologi ini tidak lepas dari masalah saat ini karena telah diciptakan dan dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Akibatnya, teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses dan produk. Informasi dan teknologi (IT), juga dikenal sebagai teknologi informasi dan komputasi, telah menjadi prioritas utama dalam setiap aspek kehidupan. (Melani et al., 2023)

Perangkat digital, penggunaan platform pembelajaran online, dan aplikasi pendidikan dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik berkat teknologi. Selain itu, teknologi personalisasi pembelajaran memungkinkan materi disesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajar siswa. (Subagyo et al., 2024) Di zaman modern, teknologi dapat dengan mudah masuk ke dalam kehidupan kita, termasuk pendidikan. Menurut (Arifudin, 2021) dampak teknologi terhadap pendidikan di era modern sangat terasa. mulai dari berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia hingga model pembelajaran baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi. (Kadiyo, 2022)

Kurikulum adalah bagian penting dari pendidikan karena keduanya saling berhubungan. Kurikulum yang berfungsi dengan baik dan didukung oleh berbagai komponen berkualitas akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang lebih baik. Kurikulum selalu berubah seiring perkembangan zaman. (Sumilat & Pangalo, 2024)

Kurikulum adalah program pendidikan yang diberikan kepada siswa oleh sekolah. Berdasarkan program ini, siswa melakukan berbagai kegiatan belajar untuk membantu mereka berkembang dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan pendidikan di mana siswa dapat berkembang melalui program kurikuler tersebut. Itu sebabnya kurikulum dirancang untuk memungkinkan siswa melakukan berbagai macam kegiatan belajar. (Saifudin Ahmad, 2021)

Kurikulum, menurut Zakiyah Daradjat, adalah program yang dirancang dan diterapkan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum adalah dinamika yang dapat menanggapi tuntutan transformasi globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Camelia Farrah, 2020)

Kurikulum berbasis teknologi menggabungkan fitur dan produk teknologi ke dalam kurikulum, seperti fitur perangkat keras atau perangkat lunak. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk memudahkan proses penyampaian data kepada siswa sehingga pendidikan menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Dalam penggabungan, teknologi terpaut dengan kurikulum paling utama selaku bagian bawah dalam formulasi tujuan, pemenuhan bahan

pendidikan, strategi pendidikan, dan penilaian. Teknologi berfungsi sebagai perlengkapan untuk membantu mencapai tujuan kurikulum. (Nur'ariyani & Jumyati, 2022)

Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan teknologi dalam pembuatan kurikulum di SD Methodist 3 Palembang. Artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik (Subagyo et al., 2024). Pendekatan deskriptif, menurut Arikunto dikutip (Rahayu, 2020), adalah pendekatan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci, dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2022), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. (Hanafiah Hanafiah, 2022) caranya dengan mentranskripsikan data, mengkodekannya ke catatan lapangan, dan menginterpretasikannya untuk mencapai kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum berbasis teknologi adalah bagian dari perencanaan kurikulum yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui tahapan pendidikan yang sudah disusun. (Nur'ariyani & Jumyati, 2022). Kurikulum adalah program pendidikan yang terdiri dari materi pelajaran dan pengalaman belajar yang disusun melalui sistem perencanaan dan perancangan. Kurikulum dirancang untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan standar yang berlaku. Dengan demikian, kurikulum dianggap sebagai program pendidikan yang lengkap yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Selain itu, silabus dapat merujuk pada suatu dokumen yang berisi uraian tentang tujuan, materi, metode pengajaran, jadwal, dan penilaian pelajaran. (Subagyo et al., 2024)

Teknologi dianggap sangat aktif dan dapat membantu pembelajaran. Dengan perkembangan ini, pendidikan saat ini memasuki ranah yang baru. Teknologi dapat membantu pembelajaran dalam berbagai cara dan pendidik

dapat menggunakannya sebagai alat dalam kegiatan pembelajaran. (Hermaya et al., 2024)

Teknologi Pendidikan

Teknologi berasal dari kata Yunani "teknologia", yang berarti "keahlian" dan "logia", yang berarti "pengetahuan." Diartikan secara umum, teknologi ini adalah aplikasi pengetahuan ilmiah untuk membuat kehidupan masyarakat dan lingkungannya lebih praktis. Menurut Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarso, istilah "teknologi" berasal dari kata "techne", yang berarti seni, cara, metode, atau kreatifitas yang digunakan seorang pendidik untuk mentransfer pengetahuan kepada siswanya. Dengan kata lain, seorang guru harus memiliki metode dan keahlian tertentu untuk mengajar siswanya. (Rosmana et al., 2023)

Namun, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup pembentukan kejiwaan agama, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat, bangsa, dan negara, menurut UU No. 20 Tahun 2003. Teknologi pendidikan adalah kumpulan penggunaan komputer, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras, yang menggunakan teori dan praktik pendidikan untuk membantu siswa belajar. Menurut Norman Beswick, *Resource-based Learning*, 1997, Dewan Teknologi Pendidikan mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai media yang berasal dari revolusi komunikasi, yang dapat digunakan dalam pendidikan bersama dengan guru, buku, dan papan tulis. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang ada di computer, serta penerapan teori Pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mendukung komunikasi dalam proses pembelajaran. (Rosmana et al., 2023)

Metode pendidikan modern harus memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dengan cepat (pembelajaran instan). Hal ini dapat mengurangi jarak antara kehidupan sehari-hari dan sekolah. Sangat penting untuk mengingat bagaimana anak-anak belajar di era komputer dan internet. Selain mengamati dan menganalisis objek yang berbeda di kelas, mereka juga terbiasa mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi dari tempat lain. Pelajar milenial juga sudah terbiasa menyampaikan informasi secara langsung tanpa memikirkan atau mempersiapkan sebelumnya. Agar kehadiran siswa di kelas dihargai dan menginspirasi mereka untuk lebih rajin mengerjakan tugas, kombinasi keterampilan baru ini tentunya membutuhkan pendekatan pengajaran yang tepat. (Sundari et al., 2024)

Konteks Pemanfaatan Teknologi pada Pengembangan Kurikulum

Teknologi telah memperluas batas-batas pembelajaran dan mempermudah akses ke sumber energi. Sementara kita sedang mempertimbangkan kehadiran teknologi, akan lebih baik untuk mempertimbangkan bagaimana memanfaatkannya dalam kegiatan belajar-mengajar. Ini mendukung gagasan bahwa teknologi sangat penting dalam proses pembelajaran dan berarti bahwa guru harus menggunakannya. Contohnya, guru di seluruh dunia menggunakan dua jenis media pendidikan: proyeksi dan tidak diproyeksikan. Media tipe awal termasuk model, kit, barang nyata, kunjungan lapangan, bahan cetak (novel dan lembar kerja), visual (foto, gambar, grafik, bagan, dan poster), dan modul audio. Media tipe kedua termasuk film, OHP, DVD, slide, presentasi multimedia pada PC, ponsel, dan tablet. Artekologi diharapkan dapat membantu orang menggunakan media yang sudah direncanakan dengan baik. Mereka juga diharapkan dapat menempatkan fokus mereka pada pedagogi seluler di dunia pendidikan. (Nur'ariyani & Jumyati, 2022)

Teknologi harus digunakan untuk mengarahkan, memperluas, dan meningkatkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dapat dimulai dengan mengatur kurikulum. Guru harus berusaha menanamkan teknologi yang sesuai dengan kurikulum sehingga tidak hanya menekankan pada komputer, tetapi juga memungkinkan siswa menggunakan metode belajar yang tidak biasa. Diharapkan siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk menggunakan teknologi yang tepat untuk dengan cepat mendapatkan data yang diperlukan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menganalisis dan mensintesis data sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang dapat diandalkan. (Nur'ariyani & Jumyati, 2022)

Saat ini, generasi pendatang digital menghadapi tantangan pendidikan bahasa yang serbaguna. Mereka harus dapat mengubah penggunaan teknologi yang berkaitan dengan sumber energi, bahan, tugas, dan area belajar. Oleh karena itu, kurikulum dan modul harus ditingkatkan dengan teknologi yang akan membantu, mendorong, dan meningkatkan pendidikan. Saat ini, perancangan kurikulum harus memanfaatkan kemampuan teknologi untuk meningkatkan motivasi, penampilan, dan prestasi peserta didik. Kemajuan teknologi saat ini mengubah cara kita berbicara dan mengajar siswa. Pendidikan hafalan sudah tidak efektif lagi; sekarang ada tantangan baru terkait dengan kemampuan siswa untuk mengevaluasi data yang diberikan. Oleh karena itu, kebutuhan partisipasi siswa untuk meningkatkan pemikiran tingkatan besar dan keahlian analitis menjadi masalah. Ini mendorong kita untuk bertindak karena semua pemangku kepentingan, termasuk guru, satuan

pembelajaran pemerintah, dan siswa itu sendiri, harus setuju bahwa desain dan pengembangan kurikulum harus diubah untuk menjadi lebih efisien. (Nur'ariyani & Jumyati, 2022)

Untuk memasukkan teknologi ke dalam pendidikan, diperlukan pendekatan unik yang memiliki tingkat daya guna yang tinggi dan efisiensi yang besar untuk mencapai tujuan akademik. TPACK, singkatan dari Teknologi, Pedagogis, Pengetahuan, dan Konten, adalah metode pembelajaran yang efektif yang berfokus pada aspek teknologi dalam pendidikan. (Arni et al., 2024)

Untuk mengembangkan kurikulum yang berbasis teknologi, perencanaan yang teliti dan riset kelayakan yang hati-hati diperlukan. Ini diperlukan untuk menanggapi masalah dalam bidang pembelajaran, kerja, dan keilmuan lainnya. Mula-mula, temukan pendidikan online yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kurikulum, dan kemudian temukan cara terbaik untuk mengembangkannya. Kurikulum berbasis teknologi muncul sebagai upaya untuk meningkatkan kurikulum sehingga sesuai dengan pertumbuhan dan tuntutan era. Ini berarti bahwa aktivitas pendidikan memberikan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini dan masa depan. Pengembangan kurikulum terdiri dari empat bagian: tujuan, konten, tata cara atau strategi untuk mencapai tujuan, dan penilaian. Masing-masing komponen harus terhubung satu sama lain. Sistem kurikulum akan terganggu jika setiap komponen kurikulum tersendat atau tidak berhubungan satu sama lain. Salah satu komponen tujuan kurikulum adalah terkait dengan jalan atau hasil yang diharapkan. Sistem nilai warga terkait erat dengan tujuan kurikulum, sehingga pembuatan tujuan wajib menggambarkan keinginan warga (Nur'ariyani & Jumyati, 2022).

Manfaat dan Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Kurikulum Sekolah Dasar

Studi teknologi menunjukkan bahwa sekolah dasar sering menggunakan platform pembelajaran online seperti Zoom dan Google Classroom untuk mengadakan seminar webinar untuk meningkatkan kemampuan guru dan mendukung kurikulum yang berbeda. Data menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat sangat penting bagi guru untuk secara efektif mengintegrasikan teknologi. Beberapa institusi pendidikan rutin memberikan pelatihan kepada pendidik tentang cara menggunakan platform pembelajaran digital dan teknologi. Guru yang menggabungkan teknologi dan metode pengajaran tradisional secara inovatif dapat membuat lingkungan belajar lebih menarik dan interaktif. Hal ini terbukti meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Penggunaan ponsel pintar

dan laptop di sekolah menjadi lebih umum. Ini memudahkan akses ke sumber daya pembelajaran digital dan memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan mereka (Subagyo et al., 2024).

Tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap infrastruktur dan teknologi yang cukup untuk menerapkan teknologi. Di daerah pedesaan, sekolah sering menghadapi masalah seperti kecepatan internet yang lambat atau tidak ada sama sekali. **Persiapan Siswa:** Beberapa siswa, terutama mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu keuangan, menghadapi kesulitan untuk mengakses perangkat digital. Selain itu, sangat sulit untuk memastikan semua siswa memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan teknologi. tentang bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan hasil: siswa yang menggunakan aplikasi dan platform pembelajaran online menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dan prestasi akademik. Teknologi membantu siswa belajar mandiri, memungkinkan mereka mempelajari materi lebih lanjut sesuai keinginan mereka dan di luar jam pelajaran. signifikan. Pelatihan terus menerus dan dukungan dari guru kami adalah kunci keberhasilan ini. Teknologi ini memiliki banyak potensi, tetapi masalah seperti mengaksesnya dan memastikan infrastruktur siap masih menjadi kendala utama. Pemerintah dan para pemangku kepentingan harus bekerja sama untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Penggunaan teknologi dalam kurikulum meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Beberapa keterampilan yang sangat penting adalah kemampuan untuk belajar sendiri, menguasai teknologi, dan berpikir kritis. Peneliti menyelidiki literatur tentang implementasi perbaikan kurikulum teknologi dan komunikasi pada studi kasus sekolah dasar dan menemukan beberapa temuan penting. Pertama, siswa lebih memahami konsep teknologi dan komunikasi. Metode pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menarik membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Materi pelajaran yang disajikan secara visual dan multimedia membantu siswa mengingat dan memahami lebih baik. Siswa juga melihat peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mereka. Siswa didorong untuk berpikir kreatif dan analitis saat memecahkan masalah dengan kurikulum yang menekankan penggunaan teknologi. Perbaikan kurikulum teknologi dan komunikasi di sekolah dasar akan sangat membantu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia digital. Dengan memasukkan elemen teknologi ke dalam kurikulum, siswa tidak hanya menjadi akrab dengan teknologi tetapi juga belajar bagaimana menggunakan berbagai peralatan dan aplikasi teknologi

dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat diajarkan cara menggunakan aplikasi presentasi, perangkat lunak pengolah kata, dan alat kolaborasi online yang banyak digunakan di dunia kerja dan sosial. Aplikasi belajar yang adaptif, yang menawarkan latihan tambahan dan umpan balik yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan mengikuti pelajaran secara konvensional, meningkatkan keberhasilan akademik mereka. Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa secara lebih efektif dan memberikan bantuan yang lebih tepat waktu dan relevan, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mempersiapkan siswa. (Subagyo et al., 2024)

Terbukti bahwa penggunaan teknologi dalam kurikulum sekolah dasar meningkatkan kualitas pembelajaran. Aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran online memberikan akses ke berbagai sumber pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Ini sesuai dengan tujuan kurikulum, yang menekankan pada pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Untuk memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran, peran guru sangat penting. (Subagyo et al., 2024)

Tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap infrastruktur dan teknologi yang cukup untuk menerapkan teknologi. Sumber daya yang terbatas, baik dana, fasilitas, atau tenaga kerja manusia, sering menghalangi sekolah pedesaan untuk menerapkan perubahan yang diperlukan. Selain itu, menghadapi kompleksitas kebutuhan pendidikan yang beragam karena setiap siswa memiliki gaya belajar, kebutuhan, dan kecepatan belajar yang berbeda. Terakhir, karena perkembangan teknologi berkembang dengan cepat, ada masalah baru yang muncul. Misalnya, memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran atau memperbarui kurikulum untuk memenuhi tuntutan dunia digital. Untuk membangun kurikulum yang relevan, inklusif, dan efektif untuk masa depan pendidikan, sangat penting untuk memahami dan mengatasi masalah ini. (Subagyo et al., 2024)

Kesulitan yang Dihadapi Guru Terkait Terbatasnya Fasilitas dan Infrastruktur Berbasis Teknologi

Guru saat ini menghadapi masalah ketika mereka tidak memiliki sumber daya teknologi. Karena teknologi sekarang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang, hal ini menjadi masalah yang signifikan. Dalam revolusi industri 4.0 saat ini, Freud Pervical dan Henry Ellington (1988) menyatakan bahwa teknologi informasi yang berkembang pesat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. (Sholihah et al., 2023) selanjutnya mengatakan bahwa dengan menekankan pada tujuan, proses, dan karakteristik guru, inovasi dalam pendekatan pendidikan telah meningkatkan pentingnya

pengorganisasian materi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta pengelola kegiatan. Hasilnya adalah pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. (Rosmana et al., 2023)

Keterbatasan fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer, internet, proyektor atau LCD, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran, merupakan tantangan bagi guru. Padahal, penerapan teknologi di kelas dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Untuk mengatasi keterbatasan ini, guru harus inovatif dan kreatif dengan menggunakan alat dan sumber daya yang tersedia, seperti laptop atau ponsel pintar. (Rosmana et al., 2023)

Selain itu, masalah tersendiri bagi guru adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi. Guru harus memahami dan menguasai teknologi agar dapat menggunakannya secara optimal dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, bimbingan dan pembinaan diperlukan agar guru mampu memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien. Jaringan internet yang tidak tersedia juga menjadi hambatan bagi guru. Meskipun penggunaan internet dalam pembelajaran memungkinkan akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih lengkap dan inovatif, sambungan yang tidak tersedia atau lambat akan menghalangi proses pembelajaran. Guru harus menghadapi masalah ini dengan menggunakan sumber daya offline atau memodifikasi materi pembelajaran agar dapat diakses secara offline saat koneksi tidak ada. (Rosmana et al., 2023)

Sistem pendidikan yang masih mengandalkan buku cetak menjadi tantangan bagi guru akibat terbatasnya fasilitas dan infrastruktur berbasis teknologi. Guru masih mengandalkan buku cetak sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Sementara itu, teknologi memiliki potensi untuk memperluas cakupan pembelajaran dan menyediakan akses ke berbagai sumber daya yang lebih beragam dan inovatif. (Rosmana et al., 2023)

Guru perlu berinovasi dan bekerja sama dengan rekan-rekan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien. Di samping itu, pemerintah dan lembaga pendidikan harus memberikan dukungan melalui penyediaan akses yang memadai dan fasilitas berbasis teknologi, serta mengadakan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan teknologi. (Rosmana et al., 2023)

KESIMPULAN

Semua elemen dan sumber pembelajaran di seluruh jenjang terkait dengan pengembangan kurikulum. Kurikulum mengatur interaksi antara pendidik dan siswa serta pedoman untuk melaksanakan aktivitas pendidikan.

Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama untuk melaksanakan aktivitas pendidikan dan sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum dapat diposisikan sebagai pijakan untuk sekolah untuk meningkatkan pembelajaran seiring bertambahnya usia dan pergantian era.

Beberapa kesimpulan utama dari penelitian adalah sebagai berikut: teknologi seperti platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan perangkat digital telah meningkatkan akses dan interaktivitas siswa terhadap berbagai sumber pendidikan dan memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Hal ini mendukung tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu mendorong pembelajaran yang mandiri dan sesuai dengan keinginan siswa. Peran Sentral Guru sangat penting untuk memasukkan teknologi ke dalam pelatihan kurikulum. Untuk memastikan bahwa guru dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan dukungan dan pemadaian berkelanjutan. Dengan menggunakan teknologi dengan kreatif, guru dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Penggunaan teknologi dalam kurikulum merdeka telah terbukti menguntungkan siswa dalam hal pemahaman konsep dan keterampilan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin Opan. (2021). Implementasi Dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 767-775.
- Arifudin Opan. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal Of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297-306.
- Arni, Y., Anista, P., Luthfia, I. A., Septiani, R., & Asyauki, E. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Makarti Jaya. *ALACRITY: Journal of Education*, 27-37.
- Camelia Farrah. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP Susunan Artikel Pendidikan*, 5(1).
- Hanafiah Hanafiah. (2022). Overcoming The Impact of Learning Loss in Improving the Quality of Learning in High Schools. *JIIIP-Scientific Journal of Educational Sciences*, 5(6), 1816-1823.
- Hermaya, M. N., Aristihani Triana, & Alpian Yayan. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Yang Relevan Dengan Tantangan Pendidikan

- Era Digital Bagi Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 352–360.
- Kadiyo. (2022). Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Perkembangan Kurikulum Di Pesantren. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(3), 2797–1082.
- Melani, H., Elfarra, A., Karimatul, A., Syahri, M. A., & Amalia, K. (2023). Analisis Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi Digital di SMP YPM 2 Sukodono. *ARZUSIN*, 3(6), 846–856. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.1916>
- Nur'ariyani Siti, & Jumyati. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2685–9351.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Widina Bhakti Persada.
- Rosmana, P. S., Iskandar Sofyan, H.A, A. N. A., Nengsih, N. W., Nafiisah Rahmah, & Al-fath, V. I. (2023). Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Kabupaten Purwakarta. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3097–3110.
- Saifudin Ahmad. (2021). Peran Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 2622–6161.
- Sholihah, P., Iskandar, S., Rahayu, G. S., Putri, H. I., Febriani, K., & Ulhaq, S. (2023). Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kelas Rendah. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5245–5253.
- Subagyo, R. A., Rahmawati, F. P., & Ghufron Anik. (2024). Pendekatan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 2548–6950.
- Sumilat, J. M., & Pangalo, L. C. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Journal On Education*, 06(04), 21326–21333.
- Sundari, A., Isti Fauzia, F., Fikri Zulfikar, M., & Adinda, R. (2024). Pengintegrasian Teknologi dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Peran Kebijakan dalam Pembelajaran Digital. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5115–5125.